

RINGKASAN

Pengangguran merupakan bagian dari permasalahan ketenagakerjaan yang selalu ditemui di setiap daerah, tidak terkecuali di Kabupaten Banyumas. Kurangnya lapangan pekerjaan dan besarnya jumlah penduduk menjadi faktor utama yang menjadi angka pengangguran semakin meningkat. Selain itu, kurangnya kualitas calon tenaga kerja untuk memasuki pasar kerja juga menjadi salah satu penyebab bertambahnya pengangguran. Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas selaku lembaga yang mengurus bidang ketenagakerjaan telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi pengangguran, salah satunya ialah dengan pemberian pelatihan kerja. Pelatihan kerja ini diharapkan mampu membantu masyarakat khususnya pengangguran dalam memperoleh keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang agar dapat memasuki pasar kerja sesuai bakat yang dimiliki serta meningkatkan produktivitas masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi strategi Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas dalam menangani pengangguran melalui pelatihan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk melihat permasalahan yang dikaji secara mendalam. Fokus yang dikaji yaitu implementasi strategi yang mengacu pada aspek kesesuaian dengan tujuan organisasi, alokasi sumber daya, dukungan kebijakan dan kesesuaian struktur dalam mendukung implementasi strategi. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi yang dilakukan pihak Dinsosnakertrans Kabupaten Banyumas dalam mengatasi pengangguran melalui pelatihan kerja sudah cukup baik. Strategi peningkatan kualitas tenaga kerja yang diterapkan dalam menangani masalah pengangguran melalui pemberian pelatihan sudah sesuai dengan tujuan organisasi. Kebijakan yang dibuat sudah mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Hanya saja jumlah sumber daya manusia yang belum mencukupi khususnya untuk tenaga pelatih / instruktur agak sedikit menghambat penyelenggaraan kegiatan pelatihan, sehingga pihak Dinsosnakertrans perlu mengadakan kerjasama dengan pihak luar terkait pemenuhan kebutuhan tenaga pelatih agar proses penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Implementasi Strategi, Pelatihan Kerja, Pengangguran.

SUMMARY

Unemployment is part of the employment issues that are always found in every area, not least in Banyumas. Lack of jobs and the size of the population to be the main factor increasing unemployment. In addition, the lack of quality of prospective workers to enter the labor market is also one of the causes of rising unemployment. Dinsosnakertrans Banyumas as an institution that oversees labor has made various efforts to tackle unemployment, one of which is the provision of vocational training. Job training is expected to help people, especially unemployed in acquiring expertise and skills in a field in order to enter the labor market in accordance talents and enhance productivity of society.

This study aims to analyze and describe the strategy implementation Dinsosnakertrans Banyumas in tackling unemployment through job training. The method used is descriptive qualitative method to see the problems studied in depth. Focus is assessed that the implementation of strategies that reflect aspects of the annual objectives, resource allocation, policy support and compliance structure in support of the implementation of the strategy. The technique of taking informants using purposive sampling, is selecting informants with certain considerations that are considered most knowledgeable about what to expect researchers.

These results indicate that the implementation of the strategy that made by Dinsosnakertrans Banyumas in addressing unemployment through job training has been good enough. The strategy for improving the quality of labor force is applied to handle the problem of unemployment through the provision of training is in conformity with the objectives of the organization. Policies are made already support in organizing training activities. But the human resources are not sufficient, especially for trainers / instructors somewhat impeded the implementation of the training activity, so the Dinsosnakertrans need to establish cooperation with external parties related to the fulfillment of trainers so that the process of conducting the training can run well.

Keywords: Implementation Strategy, Job Training, Unemployment.